ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATERI SEGITIGA MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kesulitan siswa yang sering terjadi adalah mengerjakan soal dalam bentuk cerita atau uraian. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika tersebut. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan dan penyelesaian yang nyata dari permasalahan yang nyata.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi segitiga melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) di SMP Negeri 1 Langsa tahun pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Langsa. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Langsa tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 10 kelas. Sampel diambil secara acak (*simple random sampling*) dan terpilih kelas VII-J sebagai kelas penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi segitiga melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas VII-J SMP Negeri 1 Langsa. Rata-rata persentase tahap memahami masalah yaitu 89.85% termasuk kriteria sangat kuat. Rata-rata persentase tahap merencanakan penyelesaian yaitu 86.24% termasuk kriteria sangat kuat. Rata-rata persentase tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu 64.99% termasuk kriteria kuat. Rata-rata persentase tahap melihat kembali proses dan hasil yaitu 57.85% termasuk kriteria cukup. Berdasarkan tahapan polya yaitu siswa berkemampuan tinggi sebagian besar sudah mampu menuliskan pada tiap-tiap tahapan polya dengan baik dan juga sudah mampu menuliskan penyelesaian dalam perhitungan sesuai dengan apa yang diminta dari soal, siswa berkemampuan sedang sebagian besar sudah mampu menuliskan dengan baik tetapi masi sering terjadi kesalaha dalam penyelesaian perhitungan yang dilakukkan oleh siswa dan siswa berkemampuan rendah hanya sebagian kecil yang sudah menuliskanya dengan baik ada juga siswa yang tidak menuliskan apa pun sama sekali dan salah dalam menuliskan penyelesaian dalam bentuk perhitungan.

Disarankan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa ataupun untuk melatih siswa menyelesaiakn permasalahan dengan penyelidikan secara nyata.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Problem Based Learning* (PBL), Lembar Kerja Siswa (LKS)